

KEY INDICATOR

03/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4,75	5,00	(25,00)	(125,00)
10 Yr (bps)	6,80	6,97	(17,80)	(106,40)
USD/IDR	14.283,00	14.265,00	0,13%	1,08%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5.518,63	2,94%	-12,40%	13,07
MSCI	6.474,56	3,89%	-11,17%	13,78
HSEI	26.284,82	-0,03%	-6,76%	10,22
FTSE	6.718,20	0,95%	-10,93%	12,29
DJIA	25.917,41	-2,94%	-9,18%	16,47
NASDAQ	8.684,09	-2,99%	-3,22%	23,77

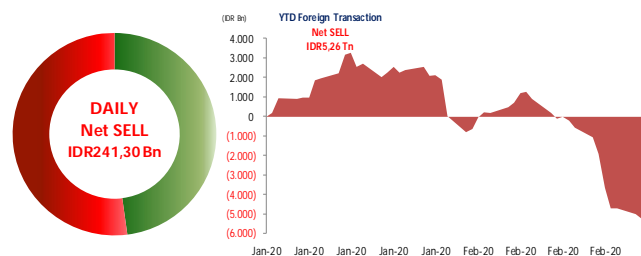
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	47,18	0,92%	-16,63%	-22,73%
COAL	USD/TON	66,20	-0,23%	-32,55%	-2,22%
CPO	MYR/MT	2.377,00	2,41%	10,61%	-22,12%
GOLD	USD/TOZ	1.640,90	3,24%	27,52%	8,15%
TIN	USD/MT	16.750,00	0,75%	-21,91%	-2,47%
NICKEL	USD/MT	12.560,00	-1,10%	-5,24%	-10,45%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ESSA	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -2,94% pada perdagangan Selasa (03/03) yang diikuti dengan pelemahan indeks S&P 500 sebesar -2,81% dan Nasdaq sebesar -2,99%. Pelemahan indeks terjadi di tengah keputusan The Fed yang memangkas suku bunga acuan sebesar 50 bps menjadi di rentang 1-1,25%. Keputusan ini telah ditentukan sebelum jadwal rapat FOMC yang akan digelar pada 17-18 Maret. Hal ini mencerminkan urgensi kebutuhan bank sentral untuk mencegah pelebaran peluang resesi global terutama akibat virus corona. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) Euro Zone *Retail Sales* per Jan-2020; 2) US *Markit Services* PMI per Feb-2020; 3) US ISM *Non-Manufacturing* PMI per Feb-2020.

Domestic Updates

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menerbitkan persetujuan impor gula kristal mentah (GKM) atau *raw sugar* sebanyak 438.802 ton dari target 3 juta ton di FY20E. Hal ini diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan hingga hari raya yang terjadi pada Mei-2020 serta kelangkaan yang sedang terjadi. Harga komoditas ini telah mencapai Rp14.500 per kg atau sudah melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang mencapai Rp12.500 per kg.

Company News

- BBTN** mencatatkan laba bersih yang menurun sebesar -92,54% YoY menjadi Rp209,26 miliar pada FY19 (vs Rp2,80 triliun pada FY18). Hal ini disebabkan oleh penurunan *net interest income* sebesar -11,17% YoY menjadi Rp8,96 miliar pada FY19 dari Rp10,09 miliar pada FY18. Walaupun demikian, pembagian dividen akan tetap dilakukan sebesar 10% - 20% dari laba. Adapun, total dividen FY18 sebesar Rp561 miliar. Pada FY20E BBTN optimis target laba mencapai Rp3 triliun. (Kontan)
- TOTL** membukukan kontrak baru senilai Rp48,7 miliar pada awal tahun FY20 yang berasal dari proyek gedung sekolah dan hotel. Adapun, TOTL memiliki kontrak bawaan FY19 senilai Rp4,2 triliun. Dengan tambahan kontrak baru, total kontrak *on hand* mencapai Rp4,24 triliun. TOTL optimis dapat mencapai target kontrak baru senilai Rp3 triliun hingga akhir tahun FY20E. (Market Bisnis)
- ARNA** menargetkan pertumbuhan laba sebesar 22,86% YoY menjadi Rp264,8 miliar pada FY20E (vs Rp215,53 miliar pada FY19). ARNA juga menargetkan pertumbuhan volume penjualan menjadi 63,7 juta meter persegi, meningkat 6,73% YoY dibanding FY19. Target ini didasari oleh rencana efisiensi penghematan energi dan *glaze*, inovasi teknologi produksi, serta diversifikasi produk yang sama dengan FY19. ARNA juga berencana mengurangi COGS sebesar 3,2% YoY menjadi Rp25.678 per meter persegi. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +2,94% di level 5.518,63 pada perdagangan Selasa (03/03) meskipun diikuti dengan aksi jual bersih investor asing sebesar Rp241,30 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah mayoritas bursa regional yang juga menguat akibat euforia dari penurunan suku bunga acuan beberapa bank sentral di dunia serta dari negara-negara anggota G-7. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.283. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.450-5.560 di tengah rilisnya data penjualan sepeda motor per Jan-2020. **Today's recommendation: BBRI, AALI, ISAT, CPIN.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBRI	4,100	Buy on Weakness	Posisi BBRI saat ini sedang berada pada awal wave (iv) dari wave [c], dimana BBRI masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
AALI	9,700	Buy on Weakness	Penguatan AALI pada perdagangan kemarin (3/3) tertahan fibo 23.6 dan posisi AALI saat ini sedang berada pada awal wave [iv] dari wave C.
ISAT	2,150	Buy on Weakness	Tertahan oleh MA20, posisi ISAT saat ini sedang berada pada awal dari wave [Y].
CPIN	6,025	Sell on Strength	Pergerakan CPIN masih merupakan bagian dari wave [iii] dari wave C, dimana penguatan CPIN sifatnya sementara.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

